

**PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KONDISI  
EKONOMI KELUARGA MISKIN DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**CITRA GUSTI AYU GUCI**

**1903090013**

**Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## PENGESAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : CITRA GUSTI AYU GUCI  
NPM : 1903090013  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Sabtu, 23 September 2023  
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PENGUJI II : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos.m, M.Sos.

PENGUJI III : Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP



### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : CITRA GUSTI AYU GUCI


NPM : 1903090013

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Judul Skripsi : PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KONDISI EKONOMI KELUARGA MISKIN DI KOTA MEDAN

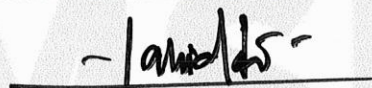
Medan, 23 September 2023

PEMBIMBING

  
Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP  
NIDN. 0128088902

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI

  
Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP  
NIDN. 0128088902

DEKAN

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP  
NIDN. 0030017402



## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, CITRA GUSTI AYU GUCI, NPM 1903090013 menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 23 September 2023

Yang Menyatakan,



CITRA GUSTI AYU GUCI

# **PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KONDISI EKONOMI KELUARGA MISKIN DI KOTA MEDAN**

## **ABSTRAK**

**Oleh:**

**CITRA GUSTI AYU GUCI**

**1903090013**

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di Negara manapun. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrument tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian kondisi hidup orang miskin. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BAZNAS dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin di kota Medan. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori BAZNAS, teori zakat, teori infak, dan teori sedekah, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, studi dokumen, serta pengambilan data primer dan sekunder. Data yang terkumpul di kumpulkan melalui pengumpulan dari reduksi data, sajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS yaitu ikut serta dalam meningkatkan kepedulian sosial dan solidaritas masyarakat dengan saling berbagi dan peduli demi tujuan kemaslahatan, serta memperkuat ekonomi umat. BAZNAS berfungsi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dan khususnya pemberdayaan potensi masyarakat yang berekonomi lemah dengan adanya program zakat produktif dengan tujuan bisa membantu ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin yang ada. Dengan adanya program Baznas, pemerintah dapat terbantu dalam membasmi kemiskinan dan meningkatkan ekonomi para mustahik.

**Kata kunci: BAZNAS, Kesejahteraan, Kondisi Hidup**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
Latar Belakang.....	
1.1. Rumusan Masalah.....	
1.2. Tujuan Penelitian.....	
1.3. Manfaat Penelitian.....	
1.4. Sistematis Penulisan.....	
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	
2.1. Pengertian Baznas.....	
2.2. Pengertian Zakat.....	
2.3. Pengertian Infak.....	
2.4. Pengertian Sedekah.....	
2.5. Sasaran Distribusi Zakat.....	
2.6. Pengaruh Zakat Terhadap Perekonomian.....	
2.7. Zakat dan Peningkatan Pendapatan.....	
2.8. Pengertian Kemiskinan.....	
2.8.1. Macam-macam Kemiskinan.....	
2.8.2. Faktor Penyebab Kemiskinan.....	
2.8.3. Konsep Penyebab Kemiskinan.....	
2.9. Kesejahteraan.....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
3.1. Jenis Penelitian.....	
3.2. Kerangka Konsep.....	
3.3. Defenisi Konsep.....	
3.4. Kategorisasi.....	
3.5. Informan.....	

3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....
3.7.	Teknik Analisis Data.....
3.8.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....
3.9.	Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
4.1.	Hasil Penelitian.....
4.1.	Dara baznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin.....
4.2.	Tujuan program baznas dalam meningkatkan ekonomi.....
4.3.	Ketetapan program baznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi.....
4.4.	Baznas dalam mensejahterahkan mustahik lansia.....
4.5.	Baznas dalam mensejahterahkan fakir miskin.....
4.6.	Baznas dalam mensejahterahkan disabilitas.....
4.7.	Baznas dalam mensejahterahkan mustahik muallaf.....
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
<b>5.1.</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>
<b>5.2.</b>	<b>SARAN.....</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di Negara manapun. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrument tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintahan terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antara waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan memperbaiki kondisi mereka (Amalia, 2020).

Sebagai salah satu fenomena sosial yang dihadapi oleh semua Negara, kemiskinan dalam suatu Negara merupakan hal yang menjadi titik sentral dan persoalan yang harus diselesaikan secara intensif, sementara upaya meningkatkan kemiskinan yang dilakukan pemerintah hamper tidak memberikan dampak pengurangan terhadap proporsi rakyat yang hidup dibawah garis kemiskinan.

Salah satu cara dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam adalah dengan cara anjuran untuk menumbuhkan budaya zakat, infak dan sedekah dikalangan umat Islam. Budaya berzakat, berinfaq dan berdesekah bukan hanya berefek spiritual personal sajatapi juga berdampak secara sosial dan ekonomi yang dapat mengurangi tingkat kesenjangan kriminalitas. Zakat merupakan suatu konsep ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah



Rasul bahwa kita adalah amanat dari Allah dan berfungsi sosial. Karena itu, setiap lembaga social diharapkan memberikan sebuah kajian dan pembinaan.

Baznas merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga yang memudahkan masyarakat dalam menerima zakat, infak dan sedekah di baznas provinsi sumatera utara, dengan hal ini kewajiban manusia dalam memberikan sebagian harta nya adalah hal yang wajib untuk masyarakat miskin dan serta agar tidak terjadinya kezholiman antara manusia, dan berhak menerima bantuan tersebut karena sudah terdaftar dalam 8 asnaf yaitu fakir, miskin, amil, riqab, gharimin, fisabillah, ibnu dan sabil. (Apriyansyah, (2011)

Zakat menjadi solusi untuk mengatasi problem perekonomian pada setiap Negara. Sejak dahulu, Rasulullah Saw sudah mempraktekan langsung bagaimana zakat memecahkan masalah umat dan menjadi sumber kas Negara. Zakat akan efektif jika digunakan untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat mempunyai kedudukan signifikan di antaranya sebagai instrument peningkatan umat Islam, pendidikan, pengetahuan, pengembangan prasarana umum dan pelayanan umum sebagai relevansi kesejahteraan masyarakat Indonesia (Mardani, 2011).

Salah satu fungsi dari zakat adalah untuk menciptakan kesejahteraan social dengan mewujudkan keadilan yang merata diseluruh kalangan umat atau masyarakat. Zakat diharapkan dapat membantu untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pendapatan masyarakat, kewajiban membayar zakat

dan penyalurannya dilaksanakan secara optimal tidak hanya member manfaat keagamaan, melainkan juga dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pemerataan pendapatan bagi seluruh umat Islam (Nugrahani I.R dan Mulyawisdawati R.A, 2017).

Tujuan zakat mempunyai target social untuk membangun system ekonomi yang mempunyai kesejahteraan dunia akhirat. Zakat juga dapat berkontribusi dalam pengentas kemiskinan. Namun saat ini, pengumpulan dan pemanfaatan dana zakat belum dilakukan secara optimal sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah dan para khalifah. Padahal melalui pemberdayaan zakat yang optimal kemiskinan dapat berkurang dengan signifikan. Hanyasaja, kemiskinan yang akan diatasi melalui zakat tidak dapat dilakukan hanya dengan member bantuan untuk memenuhi konsumtif saja, tetapi harus lebih kepada pemberdayaan yang menyebabkan golongan miskin keluar dari kemiskinan (Sovia A.K,Lubis D.R dan Aliman Zein A.S, 2020).

Membangun sebuah system pengentas kemiskinan berbasis zakat tentu tidaklah mudah, perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan. Tugas ini bukan hanya tanggungjawab pemerintah dan lembaga-lembaga yang mengelola zakat, tapi ini adalah tanggungjawab kita bersama sebagai seorang muslim untuk mensejahterahkan muslim lainnya yang kekurangan. Pembangunan system pengelola zakat yang melibatkan struktur kemasyarakatan yang paling dekat dengan masyarakat itu sendiri harus tetap dikerjakan dan dikembangkan walaupun membutuhkan waktu yang tidak singkat. Menggali dan mengembangkan potensi

zakat memang membutuhkan waktu yang panjang tetapi masyarakat harus optimis bahwa system zakat ini mampu memberikan solusi bagi masalah kemiskinan yang sudah berlarut-larut. Potensi zakat yang sudah ada harus tetap dipertahankan dan kesadaran untuk membayar zakat harus semakin ditingkatkan sehingga peran zakat dalam proses mengentaskan kemiskinan menjadi semakin diakui dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas (Amalia, 2020).

Potensi dan peran zakat yang ada diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan ekonomi dan mendapatkan perhatian besar, penuntasan penanggulangan kemiskinan harus segera dilakukan dan zakat diharapkan memiliki sumbangsi kepada kaum miskin khususnya yang membutuhkan perhatian dari semua pihak. Seperti usaha yang dilakukan dalam pengembangan potensi zakat melalui upaya pinjaman modal usaha, pembibitan ikan, peternakan dan pendayagunaan zakat fakir miskin untuk pemberdayaan keluarga miskin dan pelatihan serta keterampilan agar nantinya masyarakat miskin memiliki bekal berupa pengalaman yang dapat digunakan untuk merubah hidup menjadi lebih baik (Amalia dan Mahalli K, 2012).

Prinsip lembaga pengelolaan zakat adalah keterbukaan, suka rela keterpaduan, profesionalisme dan kemandirian. Pasal 8 undang-undang no 38 tahun 1999 menyelesaikan tugas mendayagunakan zakat sesuai ketentuan agama. Sedangkan fungsinya sebagai mana termuat dalam keputusan bersama para menteri dalam negeri dan menteri agama mengenai tentang pembinaan amil zakat, infak dan sedekah. Pasal 6 bahwa fungsi utama sebagai wadah pengelola, penerima, pengumpulan, menyalurkan dan pemberdayaan zakat, infak dan sedekah dalam

rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai wujud partisipasi umat Islam dalam pembangunan serta pembinaan dan pengembangan swadaya masyarakat.

Kesejahteraan mustahik adalah hal yang paling penting dalam baznas melalui zakat produktif tersebut kehidupan para mustahik dapat mencapai kesejahteraan hidup, masih banyak diluar sana masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan hidup, hal ini akan berdampak pada kesenjangan kesejahteraan hidup untuk kehidupan berkelanjutan, jadi zakat sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan yang lebih baik, bantuan baznas tersebut sangat baik dalam hal ini karena visi misi dari lembaga baznas ini untuk mensejahterahkan umat dan meningkatkan kualitas hidup umat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana peran baznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin di kota medan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran baznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin di kota Medan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat, diantaranya :

1. Secara akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta berkontribusi pada karya ilmiah

selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan social tentang bagaimana meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin di kota Medan.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang bagaimana meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin di kotamedan dan memotivasi masyarakat untuk tetap berzakat, berinfaq dan shadaqoh.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dalam penelitian, serta tujuan penelitian

#### **BAB II : Uraian Teoritis**

Pada bab ini menjelaskan pengertian baznas, pengertian zakat, pengertian infak, pengertian sedekah, sasaran distribusi zakat, pengaruh zakat terhadap perekonomian, zakat dan peningkatan pendapatan, pengertian kemiskinan, macam kemiskinan, faktor penyebab kemiskinan, konsep zakat dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan



### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan tentang persiapan dan pelaksanaan penelitian yang di uraikan, jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi , informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta deskripsi ringkas objek penelitian

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan hasil wawancara

### **BAB V : Penutup**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Baznas**

Baznas merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran baznas sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, baznas dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada presiden melalui menteri agama.

#### **2.2 Pengertian Zakat**

Zakat diartikan pula sebagai jumlah tertentu dari harta kekayaan kita yang telah Allah SWT titipkan kepada kita dan mewajibkan kepada kita untuk memberikan kepada orang yang tidak mampu atau benar-benar membutuhkan. Kaitan makna dan bahasa dan istilah disini sangatlah erat yaitu setiap harta benda yang memiliki dan yang telah dikeluarkan merupakan bagian dari menyucikan harta itu sendiri dan tidak termasuk mengurangi harta kita. Dalam penggunaannya. Selain untuk kekayaan, tumbuh dan suci disifatkan untuk jiwa orang yang mengeluarkan dan menumbuhkan pahalanya (Muhammad dan Mas'ud R, 2005).

Zakat memiliki dampak yang besar dalam membantu mengentaskan kemiskinan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat hal ini disebabkan karena zakat adalah kewajiban individu yang harus ditunaikan kepada masyarakat

yang kadang-kadang yang membebankan kewajiban kepada sebagian orang untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk menciptakan keadilan sosial ekonomi di masyarakat instrument zakat diharapkan mampu menjadi jawaban atas permasalahan senjangan. Zakat dapat menjadi penunjang ekonomi masyarakat, karena didalam zakat terdapat nilai-nilai sosial dengan menolong dan mengandung unsure pemenuhan kewajiban individu untuk memberikan tanggungjawab kepada masyarakat luas (Zainuddin, 2013).

Tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang fakir dan miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. Konsep zakat sangatlah penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Zakat memiliki dampak yang besar dalam membantu mengentaskan kemiskinan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat. Hal ini disebabkan karena zakat adalah kewajiban individu yang harus ditunaikan kepada masyarakat yang membebankan kewajiban kepada ebagian orang untuk memenuhi kebutuhan untuk menciptakan keadilan sosial ekonomi, instrument zakat diharapkan mampu menjadi jawaban atas permasalahan kesenjangan zakat dapat menjadi penunjang ekonomi masyarakat.

Karena didalam zakat terdapat nilai-nilai social dengan saling tolong-menolong dan mengandung unsure pemenuhan kewajiban individu untuk memberikan tanggungjawab kepada masyarakat luas. Dengan demikian, kewajiban zakat membantu dalam mengefisienkan peran zakat itu sendiri. Peranan zakat dapat dimanfaatkan dengan sedemikian dalam memberikan jaminan sosial yang kompehensif dan konrit. Meningkatkan atau menumbuhkan perekonomian

masyarakat yang tergolong tidak mampu merupakan cita-cita Islam yang sudah lama dikemukakan dengan memberikan keadilan social ekonomi kepada masyarakat tidak mampu dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh Islam itu sendiri (Amalia, 2020).

Zakat menurut syara adalah hak yang wajib pada harta. Malikiyah memberikan defenisi bahwa zakat adalah pengeluaran sebagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisab kepada orang yang berhak menerimanya, jika kepemilikan haul (genap satu tahun) telah sempurna selain barang tambang, tanaman dan harta temuan (Zuhaili, 2011).

Zakat adalah kewajiban, tidak ada zakat kecuali orang yang memiliki harta yang sudah senisab. Oleh karena itu, fakir miskin menjadi mustahik zakat sedangkan orang kaya menjadi muzakki. Tentunya keberadaan para muzakki sangat dibutuhkan demi membantu para orang membutuhkan melalui badan zakat. Orang kaya begitu berperan besar dalam membantu mereka. Yaitu dengan menyalurkan zakatnya kepada orang-orang yang berhak mendapatkan zakat. Banyak harta yang diambil dari harta melalui zakat maal, zakat fitrah dan lainnya (Abdul, 2009).

### **2.3 Pengertian Infak**

Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Menurut undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada bab 1 pasal 1). Infak merupakan amalan yang tidak bias lepas dari kehidupan sehari-hari seorang muslim, "*anfaqa*" yang berarti membelanjakan harta atau memberikan harta. Sedangkan infak berarti mengeluarkan harta (Roqib Abdul, 2022).

Ada pun jenis-jenisi nfak, diantaranya :

a) Infak wajib

Berarti hukumnya wajib untuk dikeluarkan. Seperti membayar zakat, membayar mahar, menafkahi istri, dan menafkahi istri yang ditalak dan masih dalam waktu iddah.

b) Infak sunnah

Seperti memberikan sejumlah harta maupun uang kepada orang yang sedang berjuang di jalan Allah SWT

c) Infak mubah

Infak mubah bias dilihat dari contoh pemberian suatu harta kepada seseorang ,atau pun kelompok orang guna kepentingan bercocok tanam maupun perdagang tertentu. Infak seperti ini memang tidak akan memberikan pahala namun juga tidak mendapatkan dosa bagi pemberi.

d) Infak haram

Contoh infak haram adalah member sejumlah uang untuk pembangunan masjid namun sebenarnya hanya agar terlihat sebagai orang kaya, tentu hal seperti ini benar-benar dilaknat Allah SWT

Adapun syarat-syarat berinjak, diantaranya :

- 1) Orang yang memiliki harta lebih
- 2) Iklas karena Allah SWT
- 3) Tidak menyebut-nyebut infak yang telah diberikan
- 4) Tidak menyakiti orang yang menerimanya.



## **2.4 Pengertian Sedekah**

Sedekah berasal dari kata arab yaitu “sadaqah” yang berarti pemberian atau derma. Sedangkan Menurut istilah syariat Islam, sedekah adalah memberikan bantuan atau pertolongan berupa barang atau harta dan lainnya tanpa mengharapkan imbalan dari orang lain dan hanya mengharap ridho Allah SWT. Hukum sedekah adalah sunnah muakad yang berarti sunnah yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Adapun Rukun dan Syarat sedekah, diantaranya :

1. Orang yang member sedekah orang yang diberi sedekah syaratnya berhak memilikinya.
2. Barang atau lainnya yang diberikan
3. Ijab dan qobul

Adapun macam-macam sedekah, diantaranya :

- a. Sedekah wajib yaitu sedekah yang harus dibayarkan, seperti zakat fidyah, mahar dan kafarah
- b. Sedekah haram yaitu sedekah yang dilarang seperti barang haram dan najis
- c. Sedekah sunnah yaitu sedekah yang mendapat pahala seperti wakaf dan amal jariyah
- d. Sedekah mubah yaitu sedekah yang sifatnya boleh dilakukan boleh tidak seperti hadiah dan hibah. (Ulfa Maria, 2022).

## **2.5 Sasaran Distribusi Zakat**

Berdasarkan QS. At –Taubah9 : 60 yang artinya :

*“sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya untuk ( memerdekakan ) budak, orang-orang yang berhutang untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagaimana suatu ketentuan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana “*

Dengan ayat Al-Qur'an tersebut dapat dijelaskan bahwa orang yang berhak menerima zakat itu ialah :

- 1) Fakir yaitu orang yang tidak mempunyai harta atau usaha yang menjamin 50% kebutuhan hidupnya untuk sehari-hari
- 2) Miskin yaitu orang yang mempunyai harta atau usaha yang dapat menghasilkan dari 50% untuk kebutuhan hidupnya tetapi tidak tercukupi
- 3) Amil yaitu panitia zakat yang dapat dipercaya untuk mengumpulkan dan membagi-bagikannya kepada yang berhak menerima sesuai dengan hukum Islam.
- 4) Muallaf yaitu orang yang baru masuk Islam dan yang belum kuat imannya dan jiwanya perlu dibina agar bertambah kuat imannya supaya dapat meneruskan imannya.
- 5) Hamba sahaya yaitu orang yang mempunyai perjanjian akan kemerdekaan oleh tuannya dengan jalan menebus dirinya
- 6) Gharimin yaitu orang yang berhutang untuk sesuatu kepentingan yang bukan maksiat dan ia tidak sanggup untuk melunasinya.
- 7) Sabillah yaitu orang yang berjuang dengan sukarela untuk menegakkan agama Allah SWT.

- 8) Musafir yaitu orang yang kekurangan pembekalan dalam perjalanan dengan maksud baik seperti ilmu menyiarkan agama dll (Amalia, 2020).

## **2.6 Pengaruh zakat terhadap perekonomian**

Keuangan Islam yang paling fundamental dalam pengembangan harta yaitu zakat. Karena hal ini dilakukan dengan cara memperoleh harta dan mengumpulkan kekayaan. Rasulullah dalam kesempatan lain juga bersabda“ zakat dapat memelihara harta dari kekurangan dan memacu untuk berkembang serta diberdayakan untuk terus berkembang” (Inayah, 2003).

Zakat merupakan salah satu tambahan bagi pemasukan, sehingga dapat menyebabkan adanya peningkatan pada permintaan terhadap barang. Sedangkan dalam sektor produksi menyebabkan bertambahnya produktivitas, sehingga perusahaan yang sudah ada akan bergerak semakin maju, bahkan dapat memunculkan berdirinya perusahaan baru untuk menghadapi permintaan tersebut. Oleh karena itu, dalam timbulnya peningkatan dalam permintaan dapat dibuktikan ketika dana zakat disalurkan kepada mustahik (Mahmud, 2006).

Menurut (Suharto, 2005) pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan maupun keberdayaan kelompok yang lemah dalam suatu masyarakat. Dilakukan dengan cara memotivasi, mendorong dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi suatu tindakan nyata. Misalnya individu yang mengalami perekonomian lemah maupun kemiskinan.

Pemberdayaan ekonomi melalui zakat merupakan cara untuk menghindari intervensi politis keuangan Islam dalam zakat untuk membantu fakir miskin yang

secara langsung dan mempunyai pengaruh bagi kehidupan ekonomi serta tidak langsung berpengaruh terhadap hasil produksi penghasilan dalam kekayaan yang mampu mencapai target perkembangan ekonomi dan mampu mengentaskan pertumbuhan ekonomi dengan cara melakukan pengembangan ekonomi maupun mengatur unsur-unsur hasil produksi (Inayah, 2003).

## **2.7 Zakat dan Peningkatan Pendapatan**

Zakat juga berfungsi sebagai salah satu sumber dana social bagumat. Pendayagunaan zakat yang dikelola oleh organisasi pengumpulan zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja, tetapi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti program pengentasan kemiskinan dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang membutuhkan sebagai modal usaha (Sartika, 2008).

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan sangat berperan dalam mendukung perekonomian mereka jika digunakan secara konsumtif terlebih dimaksimalkan untuk kegiatan produktif (Mu'inan, 2016). Dengan berkembangnya usaha mustahik, permasalahan kemiskinan dapat berkurang sehingga tingkat konsumsi masyarakat meningkat terhadap suatu produk atau jasa. Dengan meningkatkan daya beli masyarakat dapat meningkatkan produksi (Ahmad, 2017).

## **2.8 Pengertian Kemiskinan**

Kata miskin diambil dari kata *sakana* yang berarti diam atau tenang, yang artinya menjadi diam atau tidak bergerak karena lemah fisik atau sikap yang sabar

dan qanah'ah. Menurut Al-Fairuz Abadi dalam Al-Qamus Al-Muhith adalah miskin orang yang tidak punya apa-apa atau orang yang sangat membutuhkan pertolongan. Dan biasa dikatakan miskin orang yang dihinakan oleh kemiskinan. Selain miskin, dalam istilah ada istilah yang sangat berdekatan, yakni fakir. Fakir berasal dari kata faqr yang pada mulanya berarti tulang punggung. Faqira adalah orang yang patah tulang punggungnya, dalam arti bahwa beban yang dipikulnya sedemikian berat sehingga mematahkan tulang punggungnya.

Dikalangan kaum sufi, kemiskinan bukan suatu kejahatan atau masalah yang harus dihindari, kemiskinan adalah nikmat Allah SWT. Dengan hidup miskin, manusia akan mampu menggerakkan diri sebagai hamba pilihannya. Kemiskinan akan mendorong setiap hati hambanya untuk selalu terkait dengan akhirat, berpaling dari dunia, karena selalu berhubungan dengan Allah. Sokap golongan sufi yang fatalis sebagaimana digambarkan tadi, memandang kemiskinan bukan sebagai kejahatan dan mala petaka. Ia merupakan ketentuan samawi yang tidak mungkin dipecahkan dan diatasi, kemiskinan dan kekayaan merupakan kehendak qudrah dan iradah Allah SWT.

Hidup dalam kemiskinan bukan hanya dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah tetapi juga banyak hal lain, seperti tingkat kesehatan, pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidak berdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidak berdayaan dalam menentukan jalan hidup sendiri (Chriswardani S, 2005).

Kemiskinan merupakan masalah kompleks dan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidak mampuan ekonomi tetapi juga kegagalan memenuhi hak dasar dan



perbedaan perlakuan bagi seseorang atau kelompok orang yang menjalani kehidupan secara bermartabat. Hak-hak dasar yang diakui secara umum meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik, baik perempuan maupun laki-laki (Aneta dan Asna, 2010).

Problem kemiskinan terus menjadi masalah besar sepanjang sejarah Indonesia sebagai sebuah Negara. Dalam Negara yang salah urus, tidak ada persoalan yang lebih besar, selain persoalan kemiskinan. Kemiskinan telah membuat jutaan anak-anak tidak bias mengenyam pendidikan yang berkualitas, kesulitan membiayai kesehatan, kurangnya tabungan dan tidak adanya investasi, kurangnya akses pelayanan public, kurangnya lapangan pekerjaan, kurangnya jaminan sosial dan perlindungan terhadap keluarga, menguatnya arus urbanisasi ke kota dan yang lebih para kemiskinan menyebabkan jutaan rakyat memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan pangan secara terbatas. Kemiskinan menyebabkan masyarakat desa rela mengorbankan apa saja demi keselamatan hidupnya (Prawoto dan Nano, 2009).

Masalah kemiskinan memang telah lama menjadi problema sejak dahulu kala. Pada masa lalu umumnya masyarakat menjadi miskin bukan karena kurangnya pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Dari ukuran kehidupan modern pada masa kini mereka tidak menikmati kemudahan atau materi. Dari ukurn kehidupan modern pada masa kini mereka tidak menikmati fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan dan kemudahan-kemudahan lainnya yang tersedia pada jaman modern, kemiskinan sebagai suatu penyakit social ekonomi tidak hanya

dialami oleh Negara-negara yang berkembang, tetapi juga dialami juga pada Negara-negara maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat (Ibid, 2008).

Jaminan hidup layak merupakan pemerintah yang diberikan kepada warganegaranya. Selanjutnya memunculkan suatu langkah atau sikap pemerintah untuk bertindak dalam memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Konsep ini senada dengan pernyataan dari Thomas R.Dye, apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan suatu kepedulian pemerintah terhadap kondisi permasalahan yang terjadi pada rakyatnya. Perhatian pemerintah terhadap rakyatnya ialah melalui kebijakan public yang akan berdampak pada perubahan secara umum terhadap keseluruhan rakyatnya. Kebijakan dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin memiliki urusan bersama yang berkaitan dengan jaminan kesejahteraan social suatu Negara. Di Indonesia kebijakan dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat diupayakan melalui program-program bantuan yang ada disekitar masyarakat itu sendiri, baik program dari pemerintah.

## **2.9 Macam-macam Kemiskinan**

Kemiskinan adalah taraf hidup yang rendah atau suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat disuatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak kurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan. Adapun beberapa macam kemiskinan yang terjadi dikalangan masyarakat social diantara lain :

1) Kemiskinan cultural

Kemiskinan cultural adalah kemiskinan yang terjadi karena kebiasaan seseorang yang tidak mau memperbaiki taraf hidupnya dengan cara modern

2) Kemiskinan natural

Kemiskinan natural adalah kemiskinan yang memang dari awal keadaanya miskin dan biasanya disebabkan karena cacat, sakit atau korban bencana alam

3) Kemiskinan structural

Kemiskinan structural adalah kemiskinan yang disebabkan rendahnya akses terhadap sumberdaya.(Setiadi S, 2011).

## **2.10 Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan**

Timbulnya kemiskinan dalam status masyarakat bukanlah sesuatu yang tiba-tiba saja datang namun dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Ada beberapa factor penyebab terjadinya kemiskinan menurut Bambang Ismawan antara lain :

- a) Kurangnya pengembangan sumberdaya manusia
- b) Adanya struktur yang menghambat pembangunan ekonomi rakyat kecil
- c) Tidak beruntung yang dimiliki oleh kelompok miskin
- d) Sempitnya penguasa dan kepemilikan lahan ditambah dengan kurangnya modal untuk membuka usah
- e) Ketimpangan dalam distribusi social ekonomi. (Mas'ud R dan Muhammad, 2005).

## **2.11 Konsep Zakat Dalam Meningkatkan Ekonomi**

Masalah kemiskinan adalah masalah yang amat mendasar bahwa gejala tersebut tidak cukup diterangkan sebagai realitas ekonomi yang artinya ia tidak sekedar gejala keterbelakangan lapangan kerja, pendapatan, pendidikan dan kesehatan masyarakat yang kini menjadi masalah struktur yang sulit untuk dipecahkan. Berbagai faktor telah dijelaskan terkait penyebab terjadinya kemiskinan namun hal yang paling menonjol adalah kurangnya sumberdaya manusia yang amat rendah dan sisi lain tidak meratanya system perekonomian yang ditetapkan (Ibid, 2008).

Dalam akar kemiskinan yang susah untuk dituntaskan maka konsep ekonom iIslam terkait dengan zakat, infak dan shadaqah memegang peranan yang sangat penting dalam mengatasi kesenjangan sosial antara kaya dan miskin yang mungkin saja terjadi akibat perbedaan dari status sosial masyarakat dan yang sebaliknya akan menumbuhkan hubungan solidaritas yang kokoh antara sesame. Jika hal ini menjadi landasan ekonomi, maka kebijakan fiscal dalam rangka mengatur system ekonomi menjadi sesuatu yang sangat penting sebagai aktualisasi atau kewajiban dari penjabaran dan kewajiban mengeluarkan zakat agar terdistribusi sesuai tujuan dan pemanfaatannya (Sohran, 2012).

Kewajiban zakat jauh lebih dahulu sebagai mana suatu tujuan sosial yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan Undang-undang yang mempunyai landasan yang kuat dalam menegakan bagi setiap masyarakat yang membutuhkan. Zakat disamping ibadah fardhu juga merupakan refleksi dan realisasi rasa kemanusiaan dan institusi jaminan sosial. Jaminan social dalam Islam melalui zakat ini tidak semata dibatasi untuk kesejahteraan kaum muslimin tetapi mencakup

seluruh penduduk masyarakat yang hidup dibawah naungan kekuasaan pemerintah Islam termasuk non muslim (Qadir A, 2001).

Zakat merupakan salah satu instrument Islam yang digunakan untuk didistribusikan pendapatan dan kekayaan. Adanya zakat fitrah, zakat maal dan zakat profesi diharapkan agar menekankan tingkat ketimpangan kekayaan di Indonesia, selain itu juga zakat dapat diartikan sebagai salah satu mekanisme dalam mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia, melalui program zakat produktif.

Zakat akan dapat memberikan dampak yang luas (multiplier effect) dan menyentuh semua aspek kehidupan, apabila pendistribusian zakat lebih diarahkan pada kegiatan bersifat produktif, sebagaimana (Jamal, 2004). Mengemukakan bahwa pemanfaatan zakat juga perlu dilakukan kearah investasi jangka panjang. Hal ini biasa dalam bentuk zakat dibagikan untuk mempertahankan insentif bekerja untuk mencari penghasilan sendiri dikalangan fakir miskin dan sebagian dari zakat yang terkumpul, setidaknya 50% digunakan untuk membiayai kegiatan yang produktif kepada kelompok masyarakat fakir miskin, misalnya pengguna zakat untuk membiayai berbagai kegiatan dan latihan keterampilan produktif, pemberian modal kerja atau bantuan modal awal. Dengan adanya program seperti ini akan sangat membantu program pemerintah dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin.

Dalam potensi zakat banyak pihak pengelola zakat yang dituntut untuk melakukan atau menghadirkan program pembangunan untuk membantu dalam

meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin yang terjadi dan dengan hal itu dapat membantu dalam mensejahterahkan masyarakat yang tergolong miskin.

Adapun program pembangunan atas dasar kesejahteraan masyarakat menurut Sofyan S. Harahap antara lain :

- a) Memberikan program pelayanan umum kepada masyarakat tanpa adanya perbedaan
- b) Mendorong praktik kerja sama dengan tolong menolong
- c) Berlaku adil terhadap sesama
- d) Berlaku adil dan transparan
- e) Tidak melakukan penipuan
- f) Menunaikan janji dan amanah yang telah diberikan
- g) Tidak mematok harga yang dapat menimbulkan distribusi sosial
- h) Menjamin tercukupinya kebutuhan fakir, miskin dan anak yatim.
- i) Dapat melakukan campur tangan untuk mencegah tindakan terzaliman yang merugikan masyarakat.
- j) Mendorong penunaian zakat, infak dan shadaqah. (Sohran, 2012).

Dengan adanya program ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan dan di sisi lain masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan program pembangunan yang dihadirkan untuk meningkatkan kesenjangan ekonomi masyarakat setempat.

## 2.12 Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah tercapainya kemaslatan. Kemaslatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara yang dimana manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasikan kemaslatan. (Rohman, 2010).

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata yang merupakan serapan dari kata sejahtera yang dimana di dalamnya memiliki makna yang sama, sentosa, makmur dan selamat. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai sebuah perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Kesejahteraan dapat di lihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya.

Konsep kesejahteraan dikembangkan menjadi luas dibandingkan dengan nominal. Kesejahteraan merupakan bagian dari *standard* (kehidupan yang standar). *Living, well being* (kesejahteraan), *welfare*, dan *quality of life* (kualitas kehidupan).

Menurut sunarti (2012), kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani,

rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga, serta masyarakat.

Pengertian kesejahteraan itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orang dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai, sehingga untuk mencapai tersebut memerlukan suatu usaha dengan kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dan pendapatan individu dan daya beli masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikasi dan pendapatan indicator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan. (Widyastuti, 2012)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

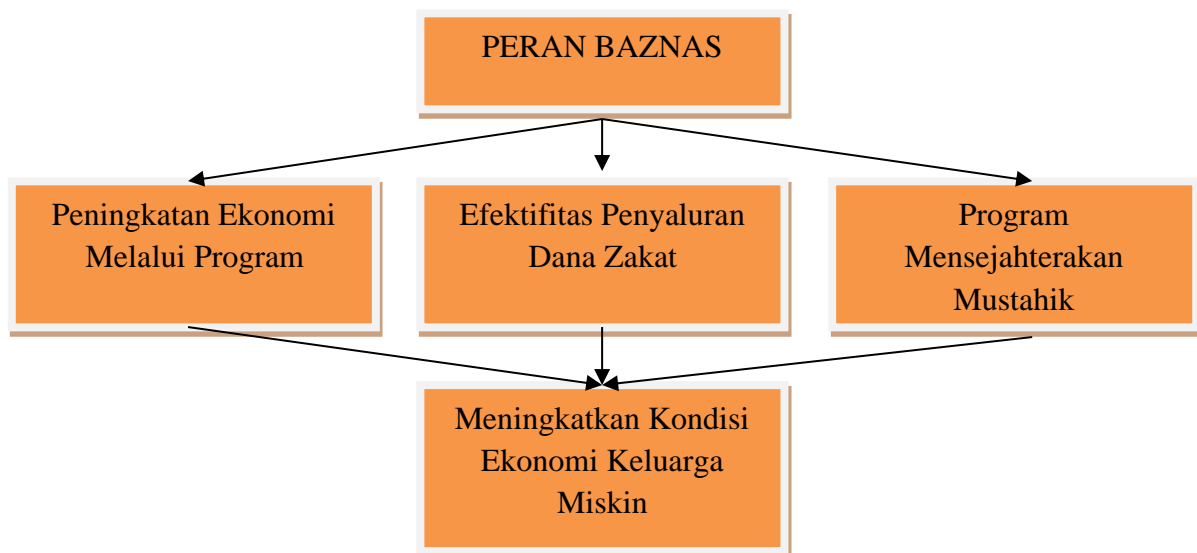
Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari masalah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, rekaman dan dokumentasi resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan dengan realita empiric dengan teori yang berlaku menggunakan metode deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meliputi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat iduktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian bermaksud mendeskripsikan, menguraikan juga menggambarkan peran baznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin di kota medan.

### 3.2 Kerangka Konsep

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019), menurut model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di indentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini mencoba mencari tau bagaimana p eran baznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin di kota Medan, uraian kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagaimana berikut :



### 3.3 Defenisi Konsep

Konsep merupakan gambaran dari objek, proses, pendapat, rancangan yang telah dipikirkan agar segala kegiatan yang dilakukan akan berjalan secara sistematis dan lancar. Penelitian ini diharapkan untuk mempu memformulasikan pemikirannya kedalam konsep secara jelas dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lain.

Adapun yang menjadi defenisi konsep, yaitu :

- a. Peran adalah sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran juga diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat
- b. Baznas adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Baznas merupakan lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada presiden melalui menteri agama.
- c. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya pemanfaatan sumber daya yang terbatas dan langka dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia yang jumlahnya tanpa batas.
- d. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan serta orang-orang yang selalu menerima kekurangan dan kelebihan orang yang ada disekitarnya baik buruknya anggota keluarga, tetap tidak bias merubah kodrat yang ada, garis besarnya yang baik diarahkan dan yang buruk diperbaiki tanpa harus menghakimin.
- e. Miskin adalah keadaan saat ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Walaupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global.

### 3.4 Kategorisasi

Hemmersley dan Atkinson (1983) berpendapat bahwa kategori yang digunakan dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti, kategorisasi dari responden (kategorisasi emik), kategorisasi dari penelitian terlebih dahulu (kategorisasi etik) atau menggabungkan semua kategorisasi tadi (Alwasilah, 2002).

No	Kategorisasi	Sub Kategorisasi
1	Peranbznas	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengelola program zakat, infak dan sedekah</li><li>- Menyediakan bantuan dan advokasi</li></ul>
2	Meningkatkan kondisi ekonomi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengembalikan kondisi ekonomi keluarga fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharimin, sabillah dan musafir</li><li>- Layanan keuangan mikro</li><li>- Pemberdayaan mustahik</li></ul>

### 3.5 Informan

Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018) purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam penelitian peran bznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi

keluarga miskin di kota medan melibatkan 5 orang yang diantaranya 1 orang pimpinan Baznas, 1 orang anggota Baznas dan 3 orang lainnya masyarakat yang terlibat dalam program baznas.

Berikut ini data 5 oarng informan, 2 informan baznas dan 3 informan untuk mustahik, yaitu :

1. Nama : Dr,H. Sultoni Trikusuma, MA  
Usia : 63 Tahun  
Jenis kelamin : laki-laki  
Jabatan : Wakil Ketua II
2. Nama : Tengku Muhammad Ridwan  
Usia : 48 Tahun  
Jenis kelamin : laki-laki  
Jabatan : Kepala IT
3. Nama : Rannah  
Usia : 60 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : -
4. Nama : Nurjannah  
Usia : 50 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : pedagang kecil
5. Nama : Ebaar Tisa  
Usia : 30 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian Soewadji (2012). Dalam mendapatkan data terdapat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder.

a) Teknik pengumpulan data primer

1. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terstruktur (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Observasi mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian.
2. Wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Teknik ini dilakukan dengan teknik wawancara tidak terstruktur ataupun wawancara terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk menemukan informasi bukan baku atau informasi tunggal, sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menetapkan

sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis.

3. Studi dokumen biasanya berupa catatan peristiwa dapat berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (foto, gambar hidup, sketsa). Hal tersebut menjelaskan bahwa studi dokumentasi tidak hanya didapat dalam bentuk foto saja, melainkan berbagai bentuk tulisan, gambar dan karya-karya lainnya. Oleh Karena itu pada tahap dokumentasi, peneliti melakukan pengumpulan data dari dokumen baznas, profil lembaga baznas, foto-foto kegiatan serta dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini.

b) Teknik pengumpulan data sekunder

Studi keputusan menurut Nair (2013) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing diinternet. Membaca berbagai literature, hasil kajian dari penelitian terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan peran baznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin di kota Medan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Nugrahani, (2014) analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Data mentah perlu ditipologikan kedalam kelompok, dan dianalisis untuk menjawab masalah/menguji hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Dalam model analisis ini, peneliti dimungkinkan untuk melakukan pencarian kembali data baru dilapangan, atau menelusuri kembali semua bukti penelitian yang tersimpan. Apabila data yang diperoleh dirasa kurang mantap sebagai dasar penarikan simpulan. Dengan demikian, selama analisis data dilakukan dalam proses siklus, secara tidak langsung telah dilakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan simpulan akhir penelitian. Ketiga langkah dalam komponen analisis data adalah sebagai berikut.

#### **a. Reduksi Data**

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyangsikan kebenaran



data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

b. Sajian data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang member kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rangkitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meneliti pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

### **3.8 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Baznas provinsi Sumatera Utara Jl. Rumah sakit h. no.47, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Serdang, Sumatera Utara.

Waktu penelitian dan perumusan hasil penelitian akan dilaksanakan selama dua bulan.

### **3.9 Deskripsi ringkasan objek penelitian**

Menurut sugiyono (2017), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal ( variable tertentu ). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah orang yang terlibat dalam baznas dan anggota kelompok dukungannya. Alasan pengambilan objek tersebut sebagai bahan peneliti berdasarkan sifatnya yang objektif karena jawaban yang diberikan berdasarkan hasil wawancara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Data dari hasil dan pembahasan yang ada di BAB IV ini akan disajikan sesuai kategorisasi yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu : kategorisasi yang meliputi Peran Baznas, dan kategorisasi yang meliputi meningkatkan kondisi ekonomi. Data pada setiap kategorisasi tersebut akan dibahas secara utuh dengan menggabungkan data hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan kajian-kajian teori atau kajian-kajian konseptual yang ada di BAB III. Keseluruhan data yang disajikan tersebut ditujukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimana Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Keluarga Miskin Di Kota Medan. Data-data yang dibahas dalam menjawab rumusan masalah tersebut dibagi ke dalam dua kategorisasi yang telah disusun sebelumnya, yaitu : peran baznas dan cara meningkatkan kondisi ekonomi.

Berikut masing-masing hasil penelitian ini yang diantaranya adalah:

##### **4.1.1 Peran Baznas**

Peran baznas yaitu ikut serta dalam meningkatkan kepedulian sosial dan solidaritas masyarakat dengan saling berbagi dan peduli demi tujuan kemaslahatan, serta memperkuat ekonomi umat. Baznas berfungsi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dan khususnya pemberdayaan potensi masyarakat yang berekonomi lemah dengan adanya

program zakat produktif dengan tujuan bisa membantu ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin yang ada. Dengan adanya program Baznas, pemerintah dapat terbantu dalam membasmi kemiskinan dan meningkatkan ekonomi para mustahik

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dengan beberapa informan melalui metode wawancara mengenai kategorisasi peran baznas terdapat beberapa jawaban dan informasi, yaitu :

*“Baznas itu berperan sebagai penyedia bantuan jaminan sosial bagi fakir, karena baznas berfungsi untuk mensejahterahkan umat dan meningkatkan kualitas hidup para mustahik, maka dengan adanya lembaga baznas ini para mustahik lumayan terbantu dengan beberapa program yang dijalankan oleh baznas. Program-program yang dibentuk oleh baznas seperti program bantuan produktif dimana bantuan ini berbentuk permodalan usaha bagi keluarga miskin yang sifatnya perorangan bergulir dengan anggunan, kelompok bergulir dengan anggunan, perorangan lepas tanpa anggunan, kelompok lepas tanpa anggunan, perorangan bergulir tanpa anggunan.(hasil wawancara dengan bapak Ridwan selaku Kepala IT Baznas Provinsi Sumut, Tanggal 23 Agustus 2023)”*

Pada penjelasan diatas dapat diketahui bahwa peran baznas sangat bermanfaat bagi para mustahik dalam meningkatkan kondisi ekonomi mereka. Akan tetapi dalam lembaga baznas ini pun mempunyai beberapa tujuan dalam meningkatkan kondisi ekonomi.

*“ kami baznas mempunyai beberapa tujuan program yang utama, yaitu dengan menyalurkan zakat dan infak yang sudah dikumpulkan berdasarkan program yang kita jalankan, ini sudah tersusun sesuai rencana yang strategis pada baznas, kemudian membantu para mustahik mendapatkan pelatihan dalam masa kritis ekonomi, dengan adanya program ini maka para mustahik mendapatkan pelatihan dan permodalan usaha yang digunakan untuk mengubah kualitas hidup yang lebih baik. (hasil dari wawancara dengan bapak Ridwan selaku Kepala IT Baznas Provsu, Tanggal 23 agustus 2023)”*

Pada penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tujuan program baznas berkaitan dengan kesejahteraan kehidupan para mustahik yang diharapkan dapat merubah hidup para mustahik menjadi lebih baik dan terjauh dari kemiskinan. Akan tetapi dalam hal ini. Ada beberapa para mustahik yang berhasil mengangkat kualitas hidupnya menjadi seorang muzaki, hal ni mampu dan bisa memberdayakan kehidupan musthik setingkat yang lebih tinggi.

*“ untuk mustahik yang menjadi muzaki sudah ada walaupun tidak banyak hanya sekitar 20 orang yang sudah direntaskan salah satu dari kelompok tani, walaupun sebagian ada yang masih sebagai mustahik tetapi lebih tinggi setingkat, akan tetapi masih belum dikatakan sebagai*

*muzaki. Kalau ditanyak program sudah berjalan dengan baik atau belum, jawabannya sudah berjalan dengan baik, tetapi belum maksimal karena keterbatasan dana, semakin banyak yang berzakat tentu akan semakin maksimal pula kemungkinan tercapainya target dalam suatu program.(hasil wawancara dnegan bapak Sultoni selaku Wakil Ketua II Baznas Provsu, Tanggal 23 agustus 2023)”*

Dapat disimpulkan bahwa tujuan program baznas berkaitan erat dengan kesejahteraan para mustahik yang memberikan tanggung jawab penuh untuk mensejahterahkan umat. Tujuan program baznas sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan adanya kegiatan penyaluran setiap bulannya. baznas mampu dibilang mensejahterahkan kehidupan mustahik dengan dibuktikannya sudah ada mustahik Baznas Provinsi Sumatera Utara yang sekarang telah menjadi muzaaki yang telah direntaskan dari kemiskinanya.

#### **4.1.2. Meningkatkan Kondisi Ekonomi**

Meningkatan Ekonomi merupakan cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Sedangkan Kondisi ekonomi merupakan suatu keadaan presentase ekonomi keluarga yang bisa diukur dari penggunaan finansial dalam periode tertentu. Dalam meningkatkan kondisi ekonomi maka seseorang harus berjuang

terlebih dahulu dalam hidupnya, Berjuang dalam arti segala upaya dan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan apa yang diinginkan. Biasanya seseorang yang berjuang memiliki perilaku positif seperti pantang menyerah sampai sesuatu itu bisa didapatkan, optimis, percaya diri dan memiliki semangat yang tinggi. Maka dalam hal itu. Lembaga baznas mempunyai visi dan misi dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat tanpa memilih-milih baik itu usia, pekerjaan maupun penyandang disabilitas

*“ ya kami pihak baznas memberi bantuan tidak memandang umur,pekerjaan dan disabilitas , karena memang tujuan dari visi misi kami, untuk mensejahterahkan umat, yang kurang-kurang sejahterah itu kita sejahterahkan. (Hasil wawancara dengan Bapak Sultoni selaku Wakil Ketua II, Tangga; 23 agustus 2023)”*

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa badan amil zakat nasional tidak pernah memandang-mandang usia, pekerjaan maupun penyandang disabilitas dalam memberi bantuannya, maka setiap bantuan yang diberikan oleh lembaga baznas tergantung pada program yang mereka jalankan.

*“ sebelum saya mendapatkan bantuan ini, saya dimentor terlebih dahulu, saya dipantau dari pihak baznas yang dimana saya di lihat pantas atau tidak dalam menerima bantuan ini, dan setiap bulannya setiap saya mendapat bantuan dana, saya juga tetap dipantau, pihak baznas tidak*

*lepas tangan begitu saja, mereka memastikan apakah dana bantuan yang diberikan digunakan untuk sebaik-baiknya atau tidak. Dan pihak baznas tidak memberikan bantuan begitu saja, mereka terlebih dahulu meninjau apakah saya seorang lansia masih bisa membiayai diri saya sendiri atau tidak. (Hasil wawancara dengan Ibu Rannah seorang lansia, Tanggal 25 agustus 2023)*

Para mustahik yang menjadi bagian dari bantuan baznas akan dipantau terlebih dahulu sebelum mendapatkan bantuan tersebut agar para mustahik tidak menyalah gunakan bantuan tersebut agar kelangsungan hidup dapat lebih baik.

*“ waktu saya mengajukan permohonan bantuan, saya disuruh melengkapi beberapa berkas seperti harus memiliki surat keterangan kurang mampu yang diperoleh dari rt rw setempat, fotocopy kk dan ktp serta keadaan rumah layak huni atau tidak, dan dana bantuan dari baznas ini saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari saya, bantuan ini sangat bermanfaat bagi para lansia, kalau tidak adanya bantuan ini mungkin saya sudah kesusahan mencari nafkah apalagi karena faktor usia saya, bantuan yang saya terima dari baznaas sekitar, -Rp. 200.000. dana bantuan ini saya terima setiap satu bulan sekali dalam setahun. (Hasil wawancara dengan Ibu Rannah, Tanggal 25 agustus 2023).*



Pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bantuan untuk lansia sangat bermanfaat, yang dimana para mustahik susah mencari pencarian karena faktor usia, sehingga dengan adanya bantuan ini sangat membantu para mustahik lansia mensejahterahkan hidupnya, dengan tidak adanya kesenjangan sosial yang tinggi di antara masyarakat. Dengan adanya program baznas ini, maka membantu para mustahik untuk mendapatkan bantuan setiap bulannya.

*“ ya hambatan dan masalah dalam pengambilan bantuan alhamdulillah tidak ada. Hanya saja selama dalam pengambilan bantuan ini, ngantrinya cukup lama yaaa, mungkin karena kekurangan staffnya. Tetapi dalam pemberian bantuan ini diberi jangka waktu yang lama juga, bisa diambil dari tanggal 5 sampai 15. Jadi menurut saya tidak ada masalah yaa, aman aman saja (hasil wawancara dengan Ibu Rosmaini, Taanggal 25 agustus 2023).*

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerimaan bantuan tersebut tidak terdapat kendala, dikarenakan lembaga baznas sudah mengatur waktu dalam pengambilan bantuannya yang sudah ditentukan dari tanggal 5 sampai tanggal 15. Jadi para mustahik mempunyai waktu luang jika terkendala dihari tersebut.

Bantuan baznas ini tidak hanya merupakan bantuan dana saja, akan tetapi bantuan untuk mustahik difabel, mustahik difabel merupakan seseorang yang bukan sama sekali tidak mampu, melainkan terbatas atau membutuhkan bantuan dalam menjalankan aktivitas tertentu, seperti kaki palsu dll.

*“ dalam bantuan dari baznas saya mendapatkan kaki palsu yang dibagikan setiap setahun sekali di akhir tahun, selain bantuan kaki palsu saya juga mendapatkan bantuan modal usaha sekitar, -Rp. 2.000.000. bantuan ini sangat bermanfaat bagi saya, yang dimana yang tadinya saya tidak mempunyai biaya dalam membeli kaki palsu, sekarang saya mampu mempunyai kaki palsu. Berkat program baznas ini, masyarakat yang kurang mampu sedikit terbantu. (hasil dari wawancara dengan Ibu Nurjannah, Tanggal 23 agustus 2023)*

Maka dapat disimpulkan bahwa lembaga baznas ini tidak hanya memberikan bantuan dana saja, akan tetapi lembaga baznas juga memberikan fasilitas kepada para mustahik, seperti bantuan untuk penyandang difabel. Dan bantuan modal usaha untuk melanjutkan hidup para mustahik.

*“ ya saya juga bersyukur ya bisa dapat bantuan dari lembaga ini, karena saya kan seorang muallaf, biasanya jarang ada yang mau gitu bantuin, ini waktu saya ngajui*

*permohonan bantuan, dibantu kok sama pihak nya, ada juga beberapa syarat dalam menerima bantuan ini, syaratnya berupa surat keterangan agama yang dianut sebelumnya, data pendukung seperti Ktp dan Kk serta surat nikah yaa bagi yang sudah nikah dan dokumen tentang surat pindah agama ya. (Hasil wawancara dengan Ibu Evaar Tisa, seorang muallaf, Tanggal 23 Agustus 2023).*

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam mendapatkan bantuan, terdapat beberapa syarat yang harus disediakan, seperti surat keterangan, Kk dan Ktp dan dokumen tentang agama yang dianut sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Keluarga Miskin Di Kota Medan telah disajikan di bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Peran baznas yaitu ikut serta dalam meningkatkan kepedulian sosial dan solidaritas masyarakat dengan saling berbagi dan peduli demi tujuan kemaslahatan, serta memperkuat ekonomi umat. Baznas berfungsi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dan khususnya pemberdayaan potensi masyarakat yang berekonomi lemah. Baznas memiliki beberapa program yang dapat meningkatkan kondisi ekonomi para mustahik, yang dimana dalam bantuan baznas menyediakan program pendistribusian dan pendayagunaan serta pelatihan kepada para mustahik
2. Meningkatkan Ekonomi merupakan cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan Kondisi ekonomi merupakan suatu keadaan presentase ekonomi keluarga yang bisa diukur dari penggunaan finansial dalam periode tertentu. Bantuan pemberian modal yang diberikan kepada para pedagang kecil dan usaha kecil untuk dapat

mengembangkan usaha dan meningkatkan kualitas hidupnya. Baznas tidak hanya memberikan bantuan kepada para pedagang saja, akan tetapi, baznas juga memberi bantuan kepada fakir miskin, disabilitas dan muallaf .Bantuan tersebut diberikan setiap satu bulan sekali. Bantuan dana yang diterima setiap sebulan sekali sebesar,- Rp. 200.000, tergantung bantuan yang diberikan. Bantuan besar yang diberikan sebesar.-Rp. 5.000.000 sampai,-Rp. 20.000.000 setiap akhir tahun

## **5.2. Saran**

1. Diharapkan lembaga baznas lebih mampu lagi mengajak dan menarik para muzzaki agar berzakat, agar mampu terus menjalankan program yang masih terkendala atau belum maksimal.
2. Diharapkan baznas mampu mendistribusikan zakat dengan baik dan teratur sesuai UU yang dijalankan oleh baznas .
3. Meningkatkan atau menambah fasilitas penunjang untuk menjangkau mustahik yang tinggal cukup jauh dari baznas. Memanfaatkan akses internet untuk mengontrol mustahik dapat melalui akun media sosial.
4. Melakukan pengawasan terus menerus agar keberhasilan mustahik dalam meningkatkan kualitas hidupnya terjalankan dengan baik.
5. Bagi para mustahik, diharapkan mampu mengelola dana bantuan yang telah diberikan baznas dan bersungguh-sungguh menjalankan usaha sehingga hasilnya bisa bermanfaat untuk kehidupan mendatang

## DAFTAR PUSTAKA

Az- zuhaili, Wahbah, 2011. Fikih Islam Wa Adillatuhu. Cet.1, Jakarta: Gema Insani & Darul Fikri

Abdul Rahman Saleh, (2009). Psikologi ( Suatu Pengantar Dalam Perspektif islam ), Jakarta : Kencana.

Aneta, Asna. (2010). Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Di Kota Gorontalo. Jurnal Administrasi Publik. Makasar: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makasar.

Nur amalia,2020 skripsi “peran baznas dalam menanggulangi kemiskinan di kota makasar.

Apriyansyah,2011, cara meraih cita-cita,potensi diri, kekuatan dan kelemahan,[online], <http://duniaapriyansyah.blogspot.com/2011/06/cara-meraih-cita-cita-potensi-diri.html> diakses tanggal 11 febuari 2013 Mardani, hukum ekonomi syariah diindonesia (bandung, reflika aditama.2011).

Amalia, kasyful mahalli,2012 “analisis peran zakat dalam mengurangi kemiskinan’( studi kasus sompet dhuafa republika) jurnal <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/635>( 28 november )

Muhammad dan mas’ud “ zakat dan kemiskinan instrument pemberdayaan umat( Yogyakarta:Uii press,2025\_hlm.34.

Mulyawisdawati, R. A., & Nugrahani, I. R. (2019). Peran Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq ( Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot

Duafa Republik Yogyakarta 2017 ). JESI ( Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia), 9(1), 11-29.

Abdul roqib,2022 ( <https://yatim.mandiri.org/blog/berbagi/contoh-infak/>).

Abdurrahman, Jamal. (2004). Atfalul Al-Muslimin Kaif Rabbahum An-Nabiyyu Al-Amin Salallahu' Alaihi Wa as-Salam. Makkah: Darul Thayyibah Al- Khudra.

Inayah, 2003:218 “ pengaruh zakat terhadap perekonomian” universitas riau

Chriswardani, S. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensi. Jakarta : LP3ES.

Prawoto, Nano. (2009). Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Volume 9. Nomor 1, April 2009 hal. 56-58.

Soewajdi (2012) pengantar metode penelitian. Jakarta : mitra wacana media

Sugiyono. (2017) metode penelitian kualitatif, kuantitatif, R dan D. Bandung : alfabeta.

Sovia, Annida Karima, Delima Sari Lubis, & Aliman Syahuri Zein. “ Digitalisasi Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Berbasis Zakat Produktif”. Journal Of Islamic Social Finance Management 1, No. 1 (2020): 62-75.

Suharto, Edi.( 2005). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung: Refika Aditama.

Zainuddin, Hukum Zakat: Perspektif Normatif”. Kesejahteraan dan Keadilan Sosial”. ( Makassar : Alauddin Universitas Press, 2013) hlm. 49-51



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bauri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fislip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Medan, ... 20 Desember ... 2022.

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi KES SOS  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Citra..Gusti..Atu..Guci  
NPM : 1303090013  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan sosial  
Tabungan sks : 130..... sks, IP Kumulatif .. 3,60

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Baznas dalam meningkatkan kondisi Ekonomi keluarga miskin di kota Medan	ACC
2	upaya perempuan keul dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Kelurahan Pulo bryan, kec, Medan bar	X
3	Pengaruh pengaluran banbar dana lembaga amil zakat terhadap Penanggulangan kemiskinan (studi di kantor Baznas, prov sumut)	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

024.19.309

Pemohon

*Cif*

( Citra Gusti Atu )

Medan, tgl. 20 Desember ... 2022.

Ketua,

*ahmad*

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi ... *ahmad*

(H. Mujahid, S.G.S, M.P.)  
NIDN:0128009902.

(H. Mujahid, S.G.S, M.P.)  
NIDN:0128009902.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedar umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1897/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2022**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **20 Desember 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **CITRA GUSTI AYU GUCI**  
N P M : 1903090013  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KONDISI EKONOMI KELUARGA MISKIN DI KOTA MEDAN**  
Pembimbing : **H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 024.19.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 20 Desember 2023.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 27 Djumadil Awwal 1444 H  
21 Desember 2022 M

  
  
**Dekan,**  
**DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SK-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 11 Februari 2023.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Citra Gusti Ayu Suci  
N P M : 1903090013  
Jurusan : Ilmu Kesehatan sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1237/SK/II.3/UMSU-03/F/20.22. tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Peran Bazar dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Keluarga Miskin di kota Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. H. Mujahidin, S.Pd., M.Pd.)

Pemohon,

(Citra...Gusti...AYU...SUCI...)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 268/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

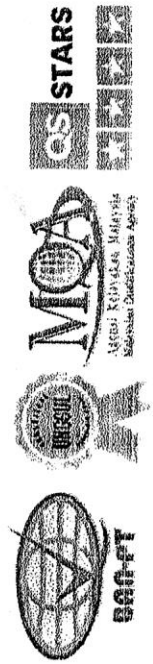
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
 Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL SKRIPSI
11	CITRA GUSTI AYU GUCI	1903090013	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KONDISI EKONOMI KELUARGA MISKIN DI KOTA MEDAN
12	FAUZI AMRI	1903090021	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA PENYAPU JALAN DI KELURAHAN BANTAN TIMUR KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
13	MUHAMMAD MAJID HIRONARI	1903090050	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN UNIT PELAYANAN TERPADU PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DALAM MENANGANI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI PROVINSI SUMATERA UTARA
14	MEIHARTATI KRISTIANI ZEBUA	1903090080	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	ANALISIS FENOMENA SEXIST HUMOR DI KALANGAN ANAK MUDA
15	WIDYA UTARI	1903090026	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	Dr. H. MOHD. YUSRI., M.Si.	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB REMAJA MENGGUNAKAN NARKOTIKA DI KELURAHAN PASAR MUARA SIPONGI KECAMATAN MUARA SIPONGI KABUPATEN MANDAILING NATAL

Universitas Muara Sipongi  
 01 Sya'ban 1444 H  
 24 Februari 2023 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/3AN-PT/AK.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fslp.umsu.ac.id | fslp@umsu.ac.id | um.sumedan | umsumedan | umsumedan

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini ngar disebulkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Citra Gusti Ayu Gusni.....  
 N P M : 1903090013.....  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Sosial.....  
 Judul Skripsi : Peran Baznas dalam Meningkatkan kondisi Ekonomi keluarga Muslim Di Kota Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	25/01/2023	Bimbingan latar belakang masalah dan rumusan Masalah	
2	31/01/2023	Bimbingan kerangka konsep, kategorisasi dan daftar pustaka	
3	10/02/2023	Bimbingan uraian Teoritis	
4	14/02/2023	ACC Seminar proposal	
5	14/07/2023	Bimbingan pemeriksaan daftar wawancara	
6	15/07/2023	Bimbingan Hasil penelitian	
7	9/08/2023	Bimbingan pembahasan penelitian	
8	09/08/2023	Bimbingan perbaikan kesimpulan dan saran	
9	05/09/2023	Bimbingan daftar pustaka dan kutipan	
10	08/09/2023	Acc sidang meja hijau	

Medan, 8 September.....2023...



(Dr. H. Saiful Saiful, S.Sos.,MSP.)  
 NIDN: 0630017402

Ketua Program Studi,

(Dr. H. Mulyadiah, S.Sos.,Mg.)  
 NIDN: 012008902

Perabimbing,

(Dr. H. Mulyadiah, S.Sos.,Mg.)  
 NIDN: 012008902



Agensi Kelayakan Malaysia  
 Malaysian Qualifications Agency

**Surat – Izin**

**Nomor: B/006/BU/KP.01.17/VII/2023**

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor: 1265/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 27 Dzulhijjah 1444 H/15 Juli 2023, perihal **Mohon Izin Penelitian** dapat kami maklumi dan selanjutnya Pimpinan BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA UTARA dengan ini memberikan **izin penelitian** kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

- N a m a : Citra Gusti Ayu Guci
- NIM : 1903090013
- Program Studi : Kesejahteraan Sosial
- Semester : VIII (Delapan)
- Judul Skripsi : Peran BAZNAS Dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Keluarga Miskin di Kota Medan.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Medan, 31 Juli 2023

**WAKIL KETUA IV,  
BIDANG ADM, SDM DAN UMUM**

  
**AZRAI HARAHAP, MA**

Tembusan :

- Ketua BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai laporan



## DRAF WAWANCARA

Nama Peneliti : Citra Gusti Ayu Guci  
NPM : 1903090013  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Judul Penelitian : Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Keluarga Di Kota Medan

ACC Kelengkapan!  
M/07/2023.

### A. DAFTAR

#### I. DAFTAR PERTANYAAN UNTUK BAZNAS

1. Bagaimana cara baznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin di kota medan ?
2. Apa tujuan program baznas dalam meningkatkan ekonomi keluarga miskin di kota medan ?
3. Apa saja media yang digunakan pihak Baznas dalam membantu meningkatkan kondisi ekonomi mustahik ?
4. Bagaimana bentuk program Baznas Prov Sumut dalam meningkatkan ekonomi para mustahik
5. Apakah tujuan program tersebut sudah berjalan dengan baik dalam meningkatkan kondisi ekonomi mustahik ?
6. Apakah sudah ada mustahik yang menjadi seorang muzaki dan apa saja syarat menjadi muzaki ?
7. Apa saja ketentuan program yang ada di Baznas Prov Sumut ?
8. Apakah ketentuan program tersebut sudah sesuai dengan tujuan program ?
9. Bagaimana ketentuan program tersebut dijalankan pada Baznas Prov Sumut ?

#### II. DAFTAR PERTANYAAN UNTUK MUSTAHIK

1. Bagaimana bapak/ibu memanfaatkan dana bantuan dari pihak baznas dalam meningkatkan kondisi ekonomi ?
2. Apakah dari pihak baznas prov sumut selalu memberikan dana bantuan untuk membantu masyarakat dalam

Catatan :

→ mohon di dalam setiap wawancara dgn informan!

→ Data harus mandulan dan lengkap

→ Segera pengambilan data agar bisa mengikuti wisuda belomby

meningkatkan kondisi ekonomi dan berapa bulan sekali pihak baznas memberikan bantuannya ?

3. Apakah bantuan baznas prov sumut sangat bermanfaat untuk kehidupan para mustahik
4. Bagaimana bapak/ibu menjadi bagian dari pihak baznas prov sumut dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan apakah syarat khusus untuk menjadi bagian dari baznas prov sumut ?
5. Apakah bantuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga miskin dari baznas prov sumut dilakukan secara rutin dan kapan saja bantuan tersebut diberikan ?
6. Bagaimana syarat untuk mendapatkan bantuan untuk pemberdayaan disabilitas terutama pada anak ?
7. Apa saja bantuan yang diberikan baznas prov sumut dalam pemberdayaan disabilitas ?
8. Apakah ada syarat khusus untuk mendapatkan bantuan pemberdayaan muallaf pada baznas prov sumut ?
9. Bagaimana bentuk bantuan untuk pemberdayaan muallaf dari baznas prov sumut ?
10. Apakah ada kendala atau masalah dari pihak baznas dalam memberikan bantuan dalam pemberdayaan muallaf dan pemberdayaan disabilitas ?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

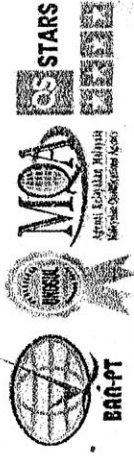


UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 1735/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Sabtu, 23 September 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	CITRA GUSTI AYU GUCCI	1903090013	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KONDISI EKONOMI KELUARGA MISKIN DI KOTA MEDAN
2	CHAIRIL AKHIL	1903090022	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS NETRA DALAM MENCAPAI KEMANDIRIAN (STUDI KASUS UPT PELAYANAN SOSIAL TUNANETRA DAN TUNADAKSA KOTA TEBING TINGGI)
3	DUTA ROBANSYAH	1903090011	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI KELUARGA PEMULUNG DI KELURAHAN TERJUN KOTA MEDAN
4	WIKI KURNIA DEWI	1903090030	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN BURUH SAWIT DALAM PENINGKATAN KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA BUKIT KERIKIL KABUPATEN BENGKALIS RIAU
5	MHD. FADLI LUBIS	1903090049	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA-TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERSPEKTIF MASYARAKAT PENGELOLA WISATA PANTAI SIALANG BUAH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN LINGKUNGAN

Notulis Sidang:

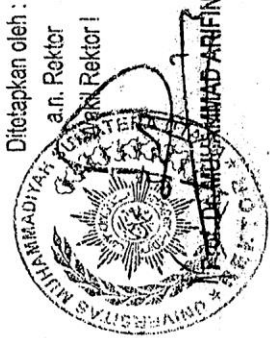
Tesal: Smbx f2209183  
Yuw

Medan, 04 Rabiul Awwal 1445 H  
20 September 2023 M

Ditetapkan oleh:

a.n. Rektor

Rektor!



Sekretaris

*[Signature]*

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. MUBIN MUBIN ARIFIN, SH, M.Hum



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : CITRA GUSTI AYU GUCI  
NPM : 1903090013  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Siroli, 18 Mei 2001  
Jenis Kelamin : perempuan  
Status perkawinan : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Sirao no  
Anak Ke : 1  
Email : gustiayuucitra@gmail.com

### Status Keluarga

Nama ayah : Edwar Guci  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Nama ibu : Ramlan Zendrato  
Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Sirao

### Pendidikan Formal

2008-2013 : SDN 1 Gunung Sitoli  
2013-2016 : SMPN 1 Gunung Sitoli  
2016-2019 : SMAN 1 Gunung Sitoli  
2019-2023 : Strata-1 Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU

Medan, September 2023

**CITRA GUSTI AYU GUCI**